

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS PADA ANAK INKLUSIF DI SDN KARAWANG KULON 1**

**Tia Latifatu Sadiyah <sup>1</sup>, Yulistin Nur DS <sup>2</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Buana Perjuangan Karawang**  
**Tia.latifatu@ubpkarawang.ac.id**

### ***Abstrak***

Inklusif merupakan istilah dari dunia Pendidikan yang menyatukan ana-anak berkebutuhan khusus ke program-program sekolah reguler. Istilah inklusif dapat diartikan sebagai penerimaan anak anak berkebutuhan khusus kedalam kurikulum, lingkungan, interaksi social dan konsep diri sekolah sehingga anak berkebutuhan khusus dapat terlibat langsung dalam kehidupan sekolah yang menyeluru (Smith, 2014) Salah satu elemen transformasi kurikulum di tingkat sekolah dasar adalah penguatan proses pembelajaran dan penerapan tematik terintegrasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dan mengakrabkan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) bagi siswa. Berdasarkan beberapa temuan yang diperoleh, maka dapat dijelaskan bahwa persoalan pengembangan pembelajaran berbasis HOTS terjadi pada banyak guru di berbagai wilayah. Pemerintah telah mengembangkan panduan pengembangan pembelajaran berbasis HOTS, namun sosialisasi dan pelatihan masih dalam proses padahal guru sangat membutuhkan pelatihan ini untuk segera direalisasikan. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswamelalui penyusunan perencanaan pembelajaran berorientasi HOTS pada siswa kelas inklusif dan melakukan self assessment

***Kata kunci*** : sosialisai pembelajaran, HOTS, inklusif

### ***Abstract***

*Inclusive is a term from the world of education that unites children with special needs into regular school programs. The term inclusive can be interpreted as the acceptance of children with special needs into the curriculum, environment, social interaction and school self-concept so that children with special needs can be directly involved in holistic school life (Smith, 2014). integrated thematic learning and application using a scientific approach and familiarizing the development of higher order thinking skills (HOTS) for students. Based on some of the findings obtained, it can be explained that the problem of developing HOTS-based learning occurs in many teachers in various regions. The government has developed a HOTS-based learning development guide, but socialization and training are still in process even though teachers really need this training to be realized immediately. The purpose of this activity is to improve the understanding and skills of teachers in developing*

*students' higher-order thinking skills through the preparation of HOTS-oriented learning plans for inclusive class students and conducting self-assessment.*

*Keywords: learning socialization, HOTS, inclusive*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu elemen transformasi kurikulum di tingkat sekolah dasar adalah penguatan proses pembelajaran dan penerapan tematik terintegrasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dan mengakrabkan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) bagi siswa (Fanani, 2018). Pembelajaran berbasis HOTS atau kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan suatu kemampuan berpikir yang tidak hanya membutuhkan kemampuan mengingat saja, namun membutuhkan kemampuan lain yang lebih tinggi (Fanny, 2019).

Berdasarkan beberapa temuan yang diperoleh, maka dapat dijelaskan bahwa persoalan pengembangan pembelajaran berbasis HOTS terjadi pada banyak guru di berbagai wilayah. Pemerintah telah mengembangkan panduan pengembangan pembelajaran berbasis HOTS, namun sosialisasi dan pelatihan masih dalam proses padahal guru sangat membutuhkan pelatihan ini untuk segera direalisasikan. Oleh karena itu, pelatihan pengembangan pembelajaran berorientasi HOTS perlu untuk segera dilaksanakan. Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru mengalami kesulitan dalam hal-hal berikut: 1) Membuat skenario pembelajaran berorientasi HOTS bagi siswa kelas inklusif, 2) Membuat LKPD berorientasi HOTS, 3) Merumuskan goal pembelajaran berorientasi HOTS untuk melakukan self assessment sebagai refleksi dan tindak lanjut pembelajaran berikutnya yang lebih berkualitas, dan 4) Menentukan target yang diharapkan tercapai berdasarkan kondisi peserta didik yang terkhususkan untuk kelas inklusif.

Dilakukan nya abdimas atau pengarah dan sosialisasi pembelajaran pada kelas inklusif berorientasi pada high order thinking skill di SDN Karawang Kulon 1 yang dimana maksud dan tujuannya adalah untuk memberikan arahan kepada guru atau semua tenaga kerja yang ada di SDN Karawang Kulon 1 ini bagaimana pentingnya untuk lebih meningkatkan cara berfikir siswa yang terutama pada siswa kelas inklusif.

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa melalui

penyusunan perencanaan pembelajaran berorientasi HOTS pada siswa kelas inklusif dan melakukan self assessment.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam sosialisasi kegiatan ini yaitu :

- 1) memberikan pengarahan dan pengetahuan baru bagaimana menghadapi siswa yang berkebutuhan khusus
- 2) dapat melatih kepekaan guru terhadap siswa kelas inklusif
- 3) memberikan pembelajaran baru kepada siswa yang dimana siswa dapat berfikir secara kritis sesuai dengan HOTS

## **METODE**

Dalam pelaksanaan sosialisasi yang akan dilakukan yaitu menggunakan strategi pendekatan atau metode pendekatan yang dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa melalui penyusunan perencanaan pembelajaran berorientasi HOTS pada siswa kelas inklusif.

1. Pendekatan penyuluhan dan pelatihan dalam rangka mensosialisasikan pembelajaran siswa kelas inklusif yang berorientasi pada HOTS.
2. Pendekatan studi banding antara guru untuk lebih meningkatkan pengetahuan bagaimana cara menghadapi siswa Abk untuk lebih dapat berfikir kritis dalam proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN Karawang Kulon 1 yang berlokasi di Kec. Karawang Barat Kab. Karawang. Adapun guru-guru yang terlibat dalam kegiatan abdimas sebanyak 15 guru kelas I – IV. Dalam kegiatan abdimas ini, kita memfokuskan dalam pelatihan Sosialisasi Pembelajaran Berbasis Hots Pada Anak Inklusif Di SDN Karawang Kulon 1, Dosen yang menjadi narasumber sebanyak 2, dari mulai menjelaskan pembelajaran berbasis HOTS, serta pembelajaran bagi anak inklusif.

Sosialisasi Pembelajaran Berbasis Hots Pada Anak Inklusif Di SDN Karawang Kulon 1 bagi Guru SDN Karawang Kulon 1 dilaksanakan pada tanggal 04-05 Oktober 2021 yang berlangsung pukul 08.00-13.00. Pelatihan pengembangan dilaksanakan selama sepuluh jam, Karawang, 28 Februari 2023

sesuai waktu yang ditargetkan. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 2 orang dosen yang dibantu oleh tiga orang mahasiswa sebagai instruktur pelatihan.

Jumlah peserta pengabdian secara keseluruhan adalah 15 guru yang berasal dari SDN Karawang Kulon 1. Kegiatan diawali dengan pemberian sambutan oleh Kaprodi PGSD UBP Karawang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pendidikan Inklusif adalah sistem layanan pendidikan yang mengatur agar [difabel](#) dapat dilayani di sekolah terdekat, di kelas reguler bersama-sama teman seusianya. Tanpa harus dikhususkan kelasnya, siswa dapat belajar bersama dengan aksesibilitas yang mendukung untuk semua siswa tanpa terkecuali [difabel](#). Inklusif dapat berarti bahwa tujuan pendidikan bagi peserta lembaga pendidikan baik itu dari sekolah dasar sampai tingkat universitas yang memiliki hambatan adalah keterlibatan yang sebenarnya dari setiap siswa dalam kehidupan sekolah yang menyeluruh. Pendidikan inklusif dapat berarti penerimaan siswa atau mahasiswa yang memiliki hambatan ke dalam kurikulum, lingkungan, interaksi sosial dan konsep diri (visi-misi) sekolah atau universitas. Salah satu elemen transformasi kurikulum di tingkat sekolah dasar adalah penguatan proses pembelajaran dan penerapan tematik terintegrasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dan mengakrabkan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) bagi siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2005)
- Dwi Siswoyo, dkk .Ilmu Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press. 2007
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar .Metodologi Penelitian Sosial .Jakarta Bumi Aksara . 1995
- Joko Widodo.2007. Analisa Kebijakan Publik. Malang : Bayu Media Publishing.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. Analisis Data Kualitatif. Jakarta : UI Press.2009
- Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kuanlitatif, PT Remaja Rosdakarya. Bandung.2012
- Nelson, Bryant dan White. 1982. Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang ( (Edisi Terjemahan). Andi Offet. Yogyakarta.
- Nurcholis, Hanif. 2005. Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah. PT. Grasindo. Jakarta.
- Poerwadarminta.1995. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta PT Balai Pustaka